

No. Wawancara	:	1
Narasumber/Partisipan	:	Achmad Syukron Makmun (ASM)
Penanya	:	Adilah Hidayatun N.U
Perihal	:	Peran Guru
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 19 Mei 2025
Waktu	:	10.05- 10.30
Lokasi	:	Lab Komputer

Inisial	Transkrip Wawancara	Ide Pokok	Teori Tomlinson	Peran Guru	Sumber Ide	Pendukung
SM	Merancangnya dengan menggabungkan media online... seperti video, fun game, quiziz...	Media disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa	Diferensiasi Konten	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Ketertarikan siswa pada media digital	Quizizz, Video, Game
	IPAS fotosintesis... kemampuan tinggi menggambar detail, sedang hanya sketsa...	Produk disesuaikan kemampuan siswa	Diferensiasi Produk	Membaca Siswa	Perbedaan hasil gambar antara siswa dengan kemampuan tinggi dan sedang	LKPD, gambar bunga matahari
	Kelompok campuran, tempat duduk di-rolling...	Pengaturan lingkungan mendukung interaksi sosial	Diferensiasi Lingkungan	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Strategi rolling tempat duduk untuk meningkatkan kerja sama antar siswa	Rotasi tempat duduk
	Setiap pagi ditanyakan kejadian menyenangkan/tidak menyenangkan...	Motivasi & perhatian emosional harian, bimbingan emosional siswa	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor	Rutinitas harian	Tanya jawab pembuka

<p>“Kegiatan belajar yang menarik seperti penggunaan fun game, kuis interaktif seperti Quizizz, praktik langsung seperti eksperimen fotosintesis dengan bunga matahari, serta penggunaan media visual seperti video atau gambar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Selain itu, juga dilakukan pembelajaran berbasis kelompok campuran agar siswa bisa saling membantu.”</p>	<p>Strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan yang disesuaikan kemampuan siswa</p>	<p>Diferensiasi Konten & Proses</p>	<p>Penyelenggara Kesempatan Belajar</p>		<p>Quizizz, eksperimen, video, kelompok campuran</p>
<p>Materi berbeda agar siswa tidak terbebani dan tetap termotivasi</p>	<p>Diferensiasi materi agar siswa merasa dihargai</p>	<p>Diferensiasi Konten</p>	<p>Membaca Siswa</p>	<p>Upaya menyesuaikan materi agar tidak memberatkan siswa</p>	<p>Penyesuaian materi berdasarkan kemampuan</p>
<p>Penyesuaian dilakukan sejak awal tahun ajaran setelah dilakukan identifikasi kemampuan dan latar belakang siswa.</p>	<p>Penyesuaian materi sejak awal tahun ajaran</p>	<p>Diferensiasi Konten</p>	<p>Membaca siswa</p>	<p>Observasi awal tahun, identifikasi kemampuan dan latar belakang siswa</p>	<p>Identifikasi awal, observasi siswa</p>
<p>Pembentukan kelompok campuran, tempat duduk dirolling, pembelajaran luar kelas, kebebasan pendapat.</p>	<p>Strategi menciptakan kelas aktif & inklusif</p>	<p>Diferensiasi Lingkungan</p>	<p>Penyelenggara Kesempatan Belajar</p>	<p>Interaksi sosial dan dinamika kelas</p>	<p>Rolling tempat duduk, pembelajaran luar kelas</p>
<p>Semua siswa terlibat aktif dalam pengaturan kelas dan tugas</p>	<p>Keterlibatan siswa dalam pengaturan lingkungan belajar</p>	<p>Diferensiasi Lingkungan</p>	<p>Memberi Tanggung Jawab Belajar</p>	<p>Pelibatan siswa dalam aktivitas kelas dan organisasi</p>	<p>Yel-yel, ketua kelompok, piket</p>

Memberikan motivasi harian, perhatian khusus, kesempatan bercerita, dan bantuan tugas sesuai kebutuhan.	Bimbingan individual sesuai kebutuhan siswa	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor	Rutinitas harian	Motivasi, dukungan emosional
Bimbingan dilakukan dalam dan di luar kelas, baik saat pelajaran maupun setelah pelajaran selesai.	Fleksibilitas waktu & tempat bimbingan	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor	Waktu fleksibel untuk mendampingi siswa	Bimbingan dalam & luar kelas
Bimbingan lebih utama diberikan pada siswa kemampuan rendah atau latar belakang keluarga tidak mendukung.	Prioritas bimbingan pada siswa dengan tantangan	Diferensiasi Proses	Membaca siswa	Fokus kepada siswa dari keluarga kurang mendukung	Siswa dengan latar keluarga kurang mendukung
Pembelajaran menggunakan interaksi video, bola bergilir, eksperimen mandiri.	Melatih kemandirian dengan pendekatan kreatif	Diferensiasi proses	Memberi Tanggung Jawab Belajar	Penggunaan media dan metode untuk melatih mandiri	Bola bergilir, eksperimen
Kebutuhan belajar mencakup emosional, akademik, dan sosial	Memahami kebutuhan belajar secara holistik	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa		Motivasi, interaksi sosial
Guru mencatat latar belakang siswa, kondisi keluarga, dan kebiasaan harian sebagai dasar pembeda diferensiasi.	Mengidentifikasi karakteristik individual siswa	Diferensiasi proses	Membaca siswa	Catatan pribadi dan dapodik	Catatan pribadi guru, dapodik
Gaya belajar penting untuk diperhatikan agar pembelajaran tepat sasaran	Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa		Visual, auditori, kinestetik

Gaya belajar diidentifikasi melalui observasi awal tahun, tugas variatif, dan evaluasi proses.	Observasi awal untuk mengetahui gaya belajar	Diferensiasi proses	Membaca siswa		Tugas-tugas, refleksi
Gunakan deep learning, ceramah interaktif, media online, permainan menempel	Menyesuaikan metode untuk berbagai gaya belajar	Diferensiasi Proses	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Pelatihan guru penggerak	Media online, permainan, ceramah
Guru mengetahui tantangan siswa dari keseharian dan mengulang materi saat siswa kesulitan.	Mengenali hambatan siswa dari aktivitas harian	Diferensiasi proses	Membaca siswa		Observasi keseharian, pengulangan materi
Pengambilan keputusan seperti voting kelas, pelibatan dalam kepemimpinan dan refleksi sebagai pembiasaan belajar mandiri.	Melatih tanggung jawab belajar siswa	Diferensiasi Proses	Memberi Tanggung Jawab Belajar		Voting, rotasi pengurus kelas
Memberikan kepercayaan, tanggung jawab, dan kesempatan pengambilan keputusan agar terbiasa mandiri.	Membangun kemandirian dalam memecahkan masalah	Diferensiasi Proses	Memberi Tanggung Jawab Belajar		Eksperimen mandiri, kepercayaan diri
Siswa diberi kesempatan menyampaikan masalah, bertukar informasi sebelum guru memberikan solusi.	Siswa diberi kesempatan menyampaikan masalah, bertukar informasi sebelum guru memberikan solusi.	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal		Diskusi kelas, refleksi siswa
Siswa diajak diskusi kelas, refleksi pembelajaran, dan saling memberi solusi antar teman.	Latihan problem solving di berbagai konteks	Diferensiasi proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal		Refleksi, diskusi kelompok

Voting kelas, rotasi pengurus, tanggung jawab sosial	Melatih siswa belajar mandiri melalui tanggung jawab sosial	Diferensiasi Proses & Lingkungan	Memberi Tanggung Jawab Belajar	Aktivitas kelas	Voting, tanggung jawab kelas
Guru menumbuhkan kepercayaan diri siswa melalui tugas tampil di depan dan penunjukan bergilir.	Strategi memperkuat kepercayaan diri fisik	Diferensiasi proses	Pelatih/mentor		Tugas tampil, pujian
Pertanyaan pemantik dan diskusi kelompok untuk melatih problem solving	Melatih siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal	Diskusi reflektif dan evaluasi diri	Diskusi reflektif
Guru memancing siswa mengungkapkan masalah setelah pembelajaran dan diskusi kelompok.	Melatih siswa mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal		Pertanyaan pemantik, sharing siswa
Guru memberi pertanyaan reflektif dan meminta siswa mencari solusi bersama teman.	Teknik diskusi sebagai penguatan problem solving	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal		Diskusi kelompok, tanya jawab
Siswa dilatih menyampaikan dan mengatasi masalah sendiri secara bertahap	Pendekatan reflektif untuk membangun kemandirian problem solving	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal		Refleksi harian, latihan mandiri
Tugas bertingkat, diskusi sosial, kegiatan berdurasi terbatas	Strategi penguatan multitasking kognitif dan sosial	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor	Strategi pembelajaran bertahap dan kombinasi kerja	Tugas bertingkat, latihan kelompok

	Tempat duduk di-rolling, doa bergiliran, pemimpin kelompok berganti	Multitasking sosial melalui kepemimpinan dan interaksi	Diferensiasi Lingkungan	Pelatih/Mentor	Strategi rotasi peran dan kegiatan sosial	Rotasi, motivasi ABK
	Guru melatih penyelesaian masalah saat kesulitan memahami materi melalui refleksi dan diskusi.	Latihan problem solving saat kesulitan belajar	Diferensiasi proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal	Kegiatan refleksi akhir pelajaran	Refleksi setelah pembelajaran
	Rasa percaya diri melalui tampil di depan, tugas bergilir	Multitasking fisik melalui kepercayaan diri	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor	Tugas tampil untuk membangun keberanian dan tanggung jawab	Kepercayaan diri, penugasan tampil

No. Wawancara	:	2
Narasumber/Partisipan	:	Achmad Syukron Makmun (ASM)
Penanya	:	Adilah Hidayatun N.U
Perihal	:	Pembelajaran Berdiferensiasi
Tipe Wawancara	:	Terstruktur
Hari/Tanggal	:	Senin, 19 Mei 2025
Waktu	:	12.10- 12.25
Lokasi	:	Ruang Kelas IV D

Inisial	Transkrip Wawancara	Ide Pokok	Teori Tomlinson	Peran Guru	Sumber Ide	Pendukung
SM	"Harris menonjol di IPAS tapi belum tentu di Matematika... saya harus membedakan minat dan bakat anak."	Diferensiasi materi berdasarkan minat siswa	Diferensiasi Konten	Membaca Siswa	Perbandingan antara Harris dan Ilham	Observasi kemampuan siswa
SM	"Anak-anak bisa bergerak... saya pernah menggunakan role playing dan permainan mindfulness."	Merancang pembelajaran kinestetik menyenangkan	Diferensiasi Proses	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Pengalaman penggunaan role playing	Kegiatan fullnes & kinestetik
SM	"Yang sudah bisa tinggal saya kasih clue. Yang belum saya putarkan speaker untuk mendengarkan kalimat."	Adaptasi gaya belajar auditori	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa	Contoh langsung metode clue & speaker	Suara/audio sebagai alat bantu

SM	"Saya biasa menggunakan LCD dan Canva, anak-anak menggambar sesuai materi yang sudah dilalui."	Penggunaan media visual	Diferensiasi Konten	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Penggunaan LCD & Canva saat menggambar	Poster, gambar bunga matahari
SM	"Kalau konsep... jangan sampai bilang daun pasti hijau. Saya sampaikan dengan bukti nyata."	Konsep diajarkan berbasis fakta nyata	Diferensiasi Konten	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal	Klarifikasi warna daun sebagai contoh	Media nyata (daun, bunga, dsb.)
SM	"Saya tidak mungkin langsung ke klorofil. Saya urutkan dari akar, batang, daun, buah."	Materi dibagi berdasarkan urutan logis	Diferensiasi Konten	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Pengurutan konten IPAS bagian tumbuhan	Tahapan materi
SM	"Saya amati sejauh mana pemahaman siswa... lalu beri bantuan khusus jika butuh."	Bantuan berdasarkan pengamatan pemahaman	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor	Hasil observasi selama pembelajaran	Pendampingan bertahap
SM	"Saya ajak ice breaking dulu kalau mood anak-anak sedang tidak baik."	Penyesuaian proses sesuai kondisi emosional	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor	Respon terhadap mood siswa sebelum belajar	Ice breaking
SM	"Kalau siswa sudah paham, saya kasih pengayaan untuk perluas wawasannya."	Pengayaan untuk siswa cepat paham	Diferensiasi Proses	Mengajarkan Menangani Lebih Banyak Hal	Strategi pengayaan untuk IPAS	Wawasan tambahan dari materi dasar

SM	"Saya beri Google Form dan kirim ke orang tua untuk latihan di rumah."	Latihan mandiri bagi siswa lambat	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa	Kiriman Google Form via orang tua	Latihan individu berbasis online
SM	"Saya tetap pakai ceramah, tapi disisipkan deep learning dan interaktif supaya tidak bosan."	Pengembangan metode ceramah	Diferensiasi Proses	Pelatih/Mentor	Modifikasi metode ceramah konvensional	Deep learning, kuis, interaksi
SM	"Anak-anak saya akomodasi dalam kelompok supaya aktif dan komunikatif."	Strategi kinestetik melalui kelompok aktif	Diferensiasi Proses	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Pembelajaran kelompok aktif	Ceramah disertai aktivitas fisik
SM	"Saya memilih media auditori yang cocok agar mereka bisa menyerap dengan baik."	Adaptasi untuk gaya auditori	Diferensiasi Proses	Membaca Siswa	Pemilihan media sesuai kebutuhan siswa	Suara, musik, penjelasan langsung
SM	"Saya membawa daun asli ke kelas agar anak bisa melihat warna, bentuk, dan teksturnya."	Media visual konkret	Diferensiasi Konten	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Benda nyata sebagai media belajar	Canva, gambar, daun langsung
SM	"Saya beri pre-test dulu, supaya tahu siapa dapat tugas apa."	Produk disesuaikan dengan kemampuan	Diferensiasi Produk	Membaca Siswa	Strategi awal dengan pre-test & post-test	Pengamatan kemampuan individu

SM	"Saya minta anak bawa toge kecil dan mengamati di rumah. Lalu ceritakan."	Produk eksperimen rumah (tumbuhan)	Diferensiasi Produk	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Pengalaman siswa menanam toge	Modul IPAS berbasis praktik
SM	"Kalau anak sudah mampu, saya beri bimbingan umum. Kalau belum, saya bantu personal."	Pendampingan produk berbasis pendekatan pribadi	Diferensiasi Produk	Pelatih/Mentor	Pembimbingan saat siswa kesulitan mengerjakan tugas	Bimbingan saat teman lain bekerja
SM	"Saya selalu acak kelompok setiap hari, agar anak siap belajar dengan siapa saja."	Fleksibilitas dan interaksi sosial	Diferensiasi Lingkungan	Penyelenggara Kesempatan Belajar	Pengacakan kelompok secara acak dan rutin	Metode berhitung/absen
SM	"Saya tekankan norma di rumah, sekolah, dan masyarakat. Seperti membantu orang tua."	Pembelajaran lintas lingkungan	Diferensiasi Lingkungan	Pelatih/Mentor	Penanaman nilai di 3 lingkungan belajar	Norma sosial: rumah–sekolah–masyarakat